



MUSIM HUJAN WASPADA DEMAM BERDARAH

## Warga Diimbau Galakkan Pemberantasan Sarang Nyamuk

**UMBULHARJO (MERAPI) -** Memasuki peralihan musim dari kemarau ke hujan berpotensi memicu beberapa penyakit yang disebabkan oleh virus. Untuk itu masyarakat diimbau membersihkan lingkungan dengan cara pemberantasan sarang nyamuk serta menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi buah dan sayur juga berolahraga.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini mengatakan, pada pancaroba dari cuaca panas ke dingin akan mempengaruhi daya tahan tubuh menjadi menurun. Di masa tersebut virus banyak dan mudah masuk ke manusia yang kekebalan tubuhnya menurun.

"Potensinya penyakit yang disebabkan oleh virus. Misalnya virus yang paling ringan adalah virus influenza, batuk, pilek, mata merah konjungtivitis dan virus gabagen. Yang perlu diwaspadai adalah demam berdarah," kata Fita Yulia kepada *Merapi*, Jumat (9/11).

Dia menyatakan, berdasarkan data demam berdarah saat ini jumlahnya sangat menurun dibandingkan tahun lalu. Belum dapat dipastikan penyebab penurunan kasus demam berdarah itu karena musim kemarau yang lama atau persebaran nyamuk *wolbachia*. Namun tetap perlu diwaspadai memasuki musim hujan nanti lantaran Kota Yogyakarta adalah daerah endemis demam berdarah.

"Ini mungkin bisa turun seluruh Indonesia karena musim kemarau yang lama atau karena intervensi nyamuk *wolbachia* atau bukan. Jadi tetap harus waspada karena Yogya adalah daerah endemis yang tiap tahun ada kasus demam berdarah," paparnya.

Kewaspadaan terhadap penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus



**Warga Karangwaru Kecamatan Tegayrejo melakukan kegiatan bersih bersama Reresik Minggu Legi.**

utarkan, demam berdarah dari awal tahun 2018 sampai awal November ini berjumlah 82 kasus. Dari jumlah kasus itu 2 orang meninggal, tapi baru diaudit 1 orang kasus dipastikan meninggal karena positif demam berdarah.

Diakukannya jumlah kasus demam berdarah itu menurun drastis dibandingkan periode yang sama tahun 2017 yang mencapai sekitar 300 kasus demam berdarah. "Sementara kami menduga penurunan itu karena curah hujan sangat sedikit. Seluruh wilayah Indonesia turun. Kami prediksi kasus bisa naik di musim hujan nanti. Namun harapan kami itu tidak terjadi," ucap Endang.

(Tri)-a

dilakukan dengan pembersihan lingkungan. Dia menjelaskan untuk pencegahan demam berdarah maka tetap perlu digiatkan pemberantasan sarang nyamuk. Mulai dari lingkungan di rumah hingga lingkungan luar rumah dengan prinsip 3M yakni menutup, menguras dan mengubur. Termasuk membersihkan saluran air seperti talang-talang air di lingkungan rumah.

"Yang perlu jadi perhatian tempat-tempat yang bisa menampung air, meski itu sedikit. Misalnya membuang kantong plastik. Cek bagian kulkas, dispenser, pot-pot tanaman hingga pelepah daun yang bisa menampung air. Setiap ada air sedikit saja bisa jadi sarang nyamuk," terang Fita.

Pihaknya juga sudah meminta puskesmas di tiap wilayah untuk mensosialisasikan kewaspadaan berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus. Untuk kegiatan pemantauan jentik jumentik dilakukan di tiap wilayah rutin. Selain itu juga mengimbau warga melakukan gerakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

"Di musim seperti ini harus menjaga kondisi tubuh dengan mengonsumsi buah, sayur dan minum air putih dalam jumlah cukup," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Yogyakarta Endang Sri Rahayu meng-

1. ....

2. **Dinas Kesehatan**

3. ....

4. ....

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005